



Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Tangerang Berbasis Teknologi Informasi

I Imelda¹, Rinny Meidiyustiani^{1*}, Indah Rahayu Lestari¹

¹ Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

* Corresponding Author: rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id

Abstract

The presence of an accounting information system (SIA) is one of the means for Micros, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) for preparing financial reports that can provide financial reports quickly and accurately. MSMEs of food packaging cluster in Karang Tengah, Tangerang still run their businesses traditionally, then they realize the importance of financial statements to advance their businesses. Constraints encountered by MSMEs are: (1) Lack of knowledge regarding financial statements, (2) Do not know types of financial statements, (3) Do not understand the importance of financial statements for businesses, (4) difficulties in obtaining funding from banks, (5) Has ever made financial statements using computer. The solutions are: (1) providing basic knowledge about financial statements, (2) introducing types of financial statements based on Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises (FAS MSMEs), (3) Explaining the importance of financial statements for business progress, (4) Providing training and skill in preparing financial reports based using FAS MSMEs, (5) Using accounting information system application to facilitate MSMEs for preparing financial statements. The methods are: preparation, implementation which is an evaluation of activities. The activity material included the introduction of basic concepts of financial statements, introduction of financial statements benefit, to the preparation of financial statements based on FAS MSMEs using Lamikro application which made by Cooperatives and Small Micro Enterprises Ministry (CSMEs Ministry). After the training, increased understanding and improvement of MSMEs skill for preparing financial statements, especially using Lamikro application, to supporting their businesses. coaching periodically until MSMEs can preparing financial statements independently.

Keywords:
Accounting Information System;
Financial Statement;
MSMEs.

Abstrak

Hadirnya sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan satu sarana bagi usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan agar dapat mampu untuk menghasilkan laporan keuangan secara cepat dan tepat. UMKM klaster makanan kemasan di Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang masih menjalankan usahanya dengan tradisional, dan kini mulai menyadari pentingnya laporan keuangan dalam, upaya memajukan usahanya. Kendala yang dihadapi oleh UMKM adalah: (1) Masih kurangnya pengetahuan mengenai laporan keuangan,

(2) belum mengetahui jenis-jenis laporan keuangan, (3) belum memahami pentingnya laporan keuangan bagi usaha, (4) Sulitnya mendapatkan pendanaan dari perbankan, (5) belum pernah membuat laporan keuangan dengan menggunakan komputer. Solusinya adalah (1) memberikan pengetahuan dasar mengenai laporan keuangan, (2) memperkenalkan jenis-jenis laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), (3) menjelaskan mengenai pentingnya laporan keuangan bagi kemajuan usaha, (4) Memberikan pelatihan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, (5) Menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Metode yang dilakukan berupa: persiapan, pelaksanaan yang didalamnya terdapat evaluasi kegiatan. Materi kegiatan meliputi pengenalan konsep dasar laporan keuangan, serta pengenalan manfaat laporan keuangan, sampai pembuatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Lamikro yang dibuat oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM). Setelah dilakukannya kegiatan pelatihan, pelaku UMKM mendapatkan peningkatan pemahaman serta peningkatan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, terutama dengan menggunakan aplikasi lamikro, dalam menunjang usaha mereka. Selanjutnya akan dilakukan pembinaan secara berkala sampai pelaku UMKM dapat mengerjakan laporan keuangan secara mandiri.

Kata Kunci:
Sistem
Informasi
Akuntansi;
Laporan
Keuangan;
UMKM.

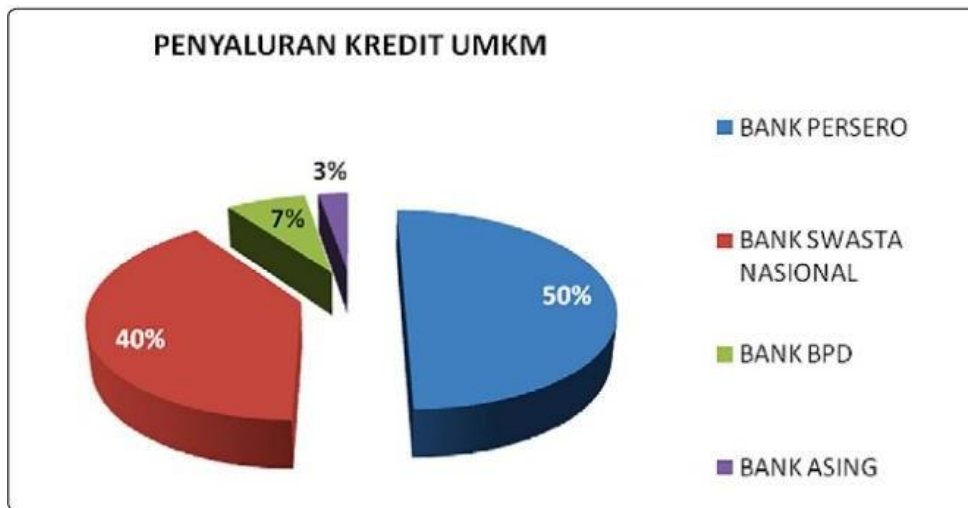
Pendahuluan

UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Setiap tahun UMKM mengalami peningkatan menyumbang PDB, yaitu sekitar 5% setiap tahunnya (Hapsari et al., 2014; Meidiyustiani & Rahmat, 2024). Pada tahun 2009 meningkat 4.5%, tahun 2017 meningkat hingga 5.01%, tahun 2019 5%, di tahun 2019 ini, prediksi kontribusi UMKM terhadap PDB dapat mencapai 65% atau sekitar Rp 2,394.5 triliun. Untuk mencapai proyeksi tersebut, UMKM memerlukan dukungan dari pemerintah terutama mengenai akses dana tambahan. Hal ini disebabkan karena kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang difasilitasi pemerintah belum cukup efektif dalam mendorong kinerja UMKM karena hanya diberikan kepada usaha perdagangan, bukan usaha produksi. UMKM klaster makanan kemasan merupakan bagian dari UMKM binaan dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kota Tangerang, terdapat 406 unit UMKM di Kecamatan Karang Tengah dan masih menjalankan usahanya dengan tradisional.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta laporan perubahan ekuitas (Mitan et al., 2022; Susanto et al., 2020). Di Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 mengenai Pencatatan Akuntansi tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 telah menetapkan peraturan yang mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik. SAK EMKM diharapkan dapat mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan pelaku UMKM, karena SAK EMKM berisikan konsep yang tidak terlalu

rumit dan mudah dipahami oleh para pelaku UMKM (Darmawan et al., 2021). Kekhususan standar dalam SAK EMKM, beberapa diantaranya adalah komponen dalam laporan keuangan EMKM hanya terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Entitas yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan asumsi kas basis mengubah laporan keuangannya menjadi aktual basis, dan melakukan penyesuaian pada akhir periode laporan keuangan.

Persoalan klasik seperti akses permodalan dengan perbankan atau lembaga keuangan lain dapat teratasi dengan diselenggarakannya laporan keuangan pada UMKM. Penyaluran kredit ke sektor UMKM lambat laun mulai mengalami pertumbuhan. Secara umum pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan total kredit perbankan. Berdasarkan data tahun 2024, adapun penyaluran kredit perbankan kepada UMKM dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Penyaluran Kredit Perbankan kepada UMKM

Mengembangkan usaha dengan menggunakan sistem informasi menggunakan aplikasi laporan keuangan akuntansi sangat dibutuhkan, agar para penggerak UMKM dapat memonitoring aktivitas keuangan UMKM (Fauzi & Puspita, 2024; Fitriani & Hwihanus, 2023). Penggunaan aplikasi laporan keuangan memungkinkan pemilik UMKM membuat laporan keuangan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan digunakannya sistem aplikasi laporan keuangan diharapkan dapat menggantikan metode tradisional pencatatan manual. Sistem informasi akuntansi merupakan susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapan, serta alat komunikasi, tenaga pelaksana dan laporan yang terkoordinasi secara erta yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Sistem informasi akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah informasi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang kompeten dan kritis, serta dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan ke depannya (Hakiki et al., 2020; Rahmat et al., 2024). Walaupun jenis usahanya UMKM, tetapi dengan standar dan

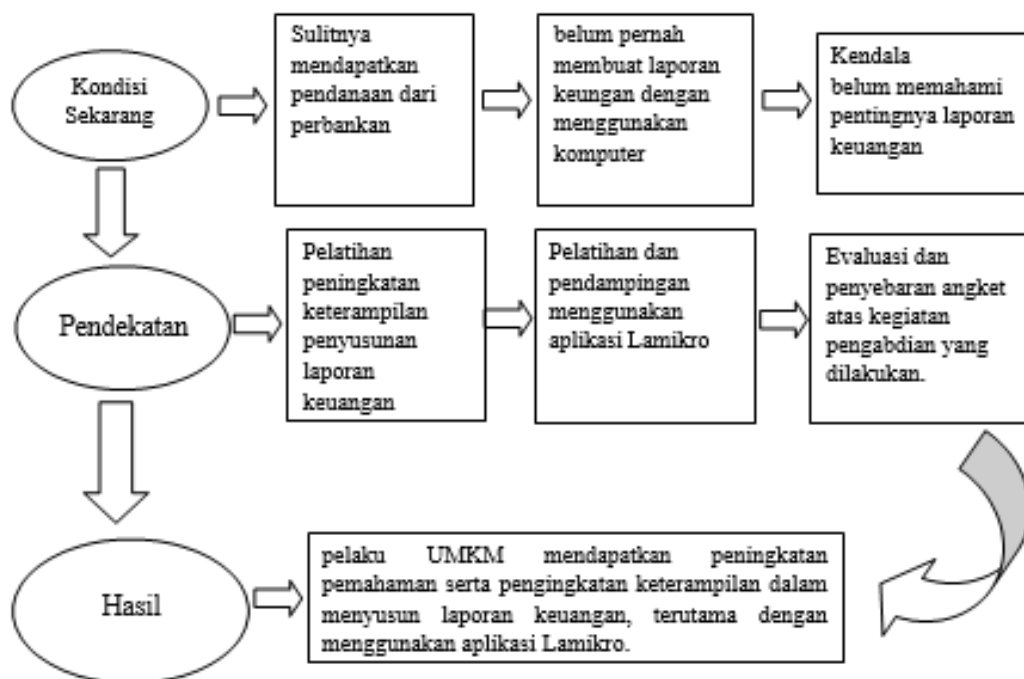
prosedur yang jelas, akan terbentuk alat ukur yang berguna untuk memantau kinerja perusahaan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Pemetaan masalah yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan.
- b. Menganalisa mengapa pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, kemudian mengidentifikasi untuk memberikan alternatif dalam memecahkan masalah.
- c. Pemilihan alternatif pemecahan masalah.
- d. Bekerja sama dengan *stake holder* mengenai kerja sama yang dapat dilakukan, program, serta kegiatan yang dapat diberikan kepada pelaku UMKM dalam kegiatan pengabdian.
- e. Melakukan evaluasi dan penyebaran kuisioner kepada peserta setelah kegiatan pengabdian dilakukan.

Kegiatan yang dilakukan meliputi keterampilan menyusun laporan keuangan. Pelaporan keuangan juga memanfaatkan system informasi akuntansi yaitu aplikasi Lamikro, untuk memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Diharapkan laporan keuangan yang disajikan dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan strategis dan keperluan pendaan dari perbankan. Adapun metode pemecahan masalah ini dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Metode Pemecahan Masalah

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik atas dukungan dari berbagai pihak. Kegiatan pengabdian ini juga dihadiri oleh Lurah Karang Tengah yang selalu hadir pada setiap pertemuan. Kegiatan ini pun sudah ditindaklanjuti oleh pihak kelurahan ke Walikota Kota Tangerang, untuk bisa dilanjutkan menjadi kegiatan se-Kota Tangerang. Berikut ini adalah uraian mengenai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dokumentasi kegiatan pengabdian, serta evaluasi atas kegiatan pengabdian.

Hasil Kegiatan

Pada kegiatan pengabdian ini, kami memberikan pemahaman mengenai laporan keuangan dan pelatihan menyusun laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi, dengan menggunakan aplikasi Lamikro yang dibuat oleh Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Kegiatan dihadiri oleh 20 orang peserta. Seluruh peserta mengikuti kegiatan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan laptop dan *smartphone*, karena aplikasi Lamikro ini dapat diunduh melalui *PlayStore*. Pelaku UMKM dipandu untuk mengerjakan tahap demi tahap dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Lamikro, sehingga dapat menyajikan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Peserta mampu mengikuti rangkaian materi dan kegiatan dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan baik. Peserta juga diberikan tugas untuk dapat mengerjakan latihan soal yang diberikan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan hari pertama, dimana dilakukan koordianasi dengan pihak Kelurahan Karang Tengah sebelum melakukan kegiatan hari pertama. Kegiatan hari pertama adalah melakukan koordinasi awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dengan memperkenalkan laporan keuangan dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan bagi kelangsungan usaha. Pada kegiatan hari pertama ini, peserta juga diberikan perkenalan awal pada aplikasi Lamikro, yang dapat membantu memudahkan dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang dibuat oleh Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Hal ini dapat dilihat pada **Gambar 3**.

Kegiatan hari kedua ini dilakukan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *smartphone* peserta yang diunduh melalui *Playstore*. Tampak peserta sedang mencoba aplikasi dengan menggunakan *smartphone* mereka, dan ada pula peserta yang sedang bertanya. Adapun dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 3. Koordinasi Sebelum Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Hari Pertama



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Hari Kedua

Evaluasi Kegiatan

Setelah serangkaian kegiatan yang dilakukan selama dua hari mengenai peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM di Tangerang berbasis teknologi informasi dilakukan evaluasi kegiatan. Adapun evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut.

- a. Materi disampaikan dengan baik, baik oleh instruktur dan asisten instruktur. Hasil kuisisioner yang diisi oleh peserta untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dengan baik oleh instruktur atau asisten instruktur, menunjukkan 70 persen peserta sangat setuju.
- b. Materi yang diberikan mudah untuk dipahami. Hasil kuisisioner yang diisi oleh peserta untuk mengetahui apakah penyampaian materi yang mudah dipahami, menunjukkan 84 persen peserta sangat setuju.

- c. Materi mudah untuk dipahami. Hasil kuisioner yang diisi oleh peserta untuk mengetahui apakah materi yang dibuat untuk pelaksanaan kegiatan mudah dipahami, menunjukkan 60 persen peserta sangat setuju.
- d. Memberikan kesempatan untuk bertanya. Hasil kuisioner yang diisi oleh peserta untuk mengetahui apakah instruktur dan asisten instruktur memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya, menunjukkan 73 persen peserta sangat setuju. Pertanyaan dijawab oleh Instruktur dengan jelas dan mudah dipahami
- e. Hasil kuisioner yang diisi oleh peserta untuk mengetahui apakah pertanyaan dijawab oleh Instruktur dengan jelas dan mudah dipahami, menunjukkan 88 persen peserta sangat setuju.
- f. Contoh latihan yang diberikan Instruktur jelas dan mudah dipahami. Hasil kuisioner yang diisi oleh peserta untuk mengetahui apakah contoh latihan yang diberikan Instruktur jelas dan mudah dipahami, menunjukkan 77 persen peserta sangat setuju.
- g. Peserta menginginkan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan materi yang berbeda. Hasil kuisioner yang diisi oleh peserta untuk mengetahui apakah peserta menginginkan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan materi yang berbeda, menunjukkan 55 persen peserta sangat setuju.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat dengan bekerja sama dengan mitra dari UMKM Kota Tangerang telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Setelah dilakukannya kegiatan pelatihan, pelaku UMKM mendapatkan peningkatan pemahaman serta peningkatan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, terutama dengan menggunakan aplikasi lamikro, dalam menunjang usaha mereka. Keterampilan yang diberikan tim pengabdian akan menjadi bekal pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan cepat, tepat, dan akurat. Melalui laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM, diharapkan dapat membantu UMKM dalam masalah permodalan melalui perbankan. Selanjutnya dilakukan pembinaan secara berkala sampai pelaku UMKM dapat mengerjakan laporan keuangan secara mandiri. Peserta pelatihan merasa puas atas kegiatan yang telah dilakukan, yang dibuktikan dengan hasil umpan balik dari peserta. Peserta mengharapkan dilakukan pelatihan dengan materi yang lebih mendalam atau dengan materi lain yang berhubungan dengan UMKM.

Daftar Pustaka

- Darmawan, A., Triandi, T., & Roup, A. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel: Studi Kasus Pada Cv Sumber Niaga. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 159-178.
- Fauzi, A., & Puspita, M. E. (2024). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM So Clean Laundry Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1842-1856.

- Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26-38.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55-62.
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Noor, I. (2014). Pengaruh pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (studi di pemerintah kota batu). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 88-96.
- Meidiyustiani, R., & Rahmat, H. K. (2024). Recent Trends in Publication of Research on Financial Literacy in Students Using VOSViewer: A Bibliometric Analysis. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(4), 88-95.
- Mitan, W., Lamawitak, P. L., & Sumiyati, M. F. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(2), 28-38.
- Rahmat, H. K., Syah, R., & Putra, A. R. (2024). Bantuan Kemanusiaan sebagai Alat Diplomasi Bencana: Sebuah Ulasan di Tengah Menghadapi Krisis Global. *Civil and Military Cooperation Journal*, 1(1), 33-42.
- Susanto, S., Zarefar, A., & Ali, F. (2020). Analisis penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 41-50.